



**PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
SEKITAR PERKEBUNAN PTPN XII KALISAT KECAMATAN SEMPOL
KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 1997-2007**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Sejarah (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

**INDAH SUHARTINI
NIM 040110301039**

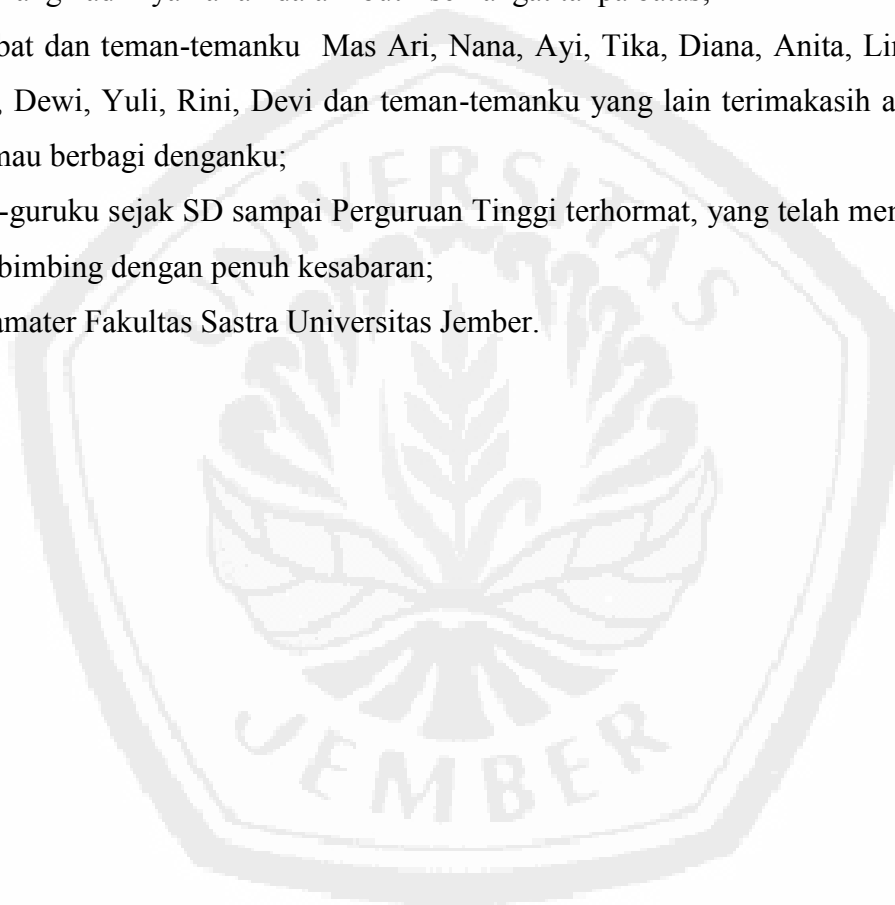
**JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER**

2011

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibuku atas panjatan samudra do'a, kasih sayang dan pengorbanan selama ini;
2. Saudara-saudaraku terima kasih atas dukunganya selama ini;
3. Keponakanku Idang, Faras, Dimas, Rizal dan Saiful atas goresan waktu yang terlewatkan oleh riang hadirnya kalian dalam butir semangat tanpa batas;
4. Sahabat dan teman-temanku Mas Ari, Nana, Ayi, Tika, Diana, Anita, Lina, Erna, Umi, Putri, Dewi, Yuli, Rini, Devi dan teman-temanku yang lain terimakasih atas nasehatnya dan mau berbagi denganku;
5. Guru-guruku sejak SD sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberi ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
6. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.



MOTTO

”Sukses adalah 1% yang berasal dari kegagalan”. (Soichiro Honda)

”Ilmu pengetahuan itu seperti udara, ia begitu banyak disekeliling kita. Kamu bisa mendapatkannya dimanapun dan kapanpun”.

(Socrates, Filsuf)

”Aku ini mengerti bahwa kekuatanku adalah hasil kelemahanku, kesuksesanku adalah akibat keagalanku berkaitan dengan keterbatasanku”.

(Billy Joel)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Suhartini

NIM : 040110301039

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Perkebunan PTPN XII Kalisat Di Kecamatan Sempol Kabupaten Bondowoso Tahun 1997-2007* adalah benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 September 2011

Yang menyatakan,

Indah Suhartini
NIM. 040110301039

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Perkebunan PTPN XII Kalisat Di Kecamatan Sempol Kabupaten Bondowoso Tahun 1997-2007* telah diujikan dan disahkan oleh Fakultas Sastra Universitas Jember pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 22 Juni 2011

Tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Drs. Edy Burhan Arifin, SU.
NIP. 195712131984031002

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Latifatul Izzah, M. Hum.
NIP. 196606101991032001

Drs. Hendro Sumartono
NIP. 196303261989021001

Mengesahkan

Dekan,

Drs. Syamsul Anam, M.A
NIP. 195909181988021001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Al'amin selalu terucap akan kebesaran Allah SWT serta tak lupa shalawat serta salam pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan suri tauladannya, karena berkat rahmat, hidayah -Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Perkebunan PTPN XII Kalisat Di Kecamatan Sempol Kabupaten Bondowoso Tahun 1997-2007*” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Melalui penyusunan skripsi ini, penulis berharap dapat memperoleh wawasan pengetahuan, dan hal-hal yang baru untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan penelitian. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

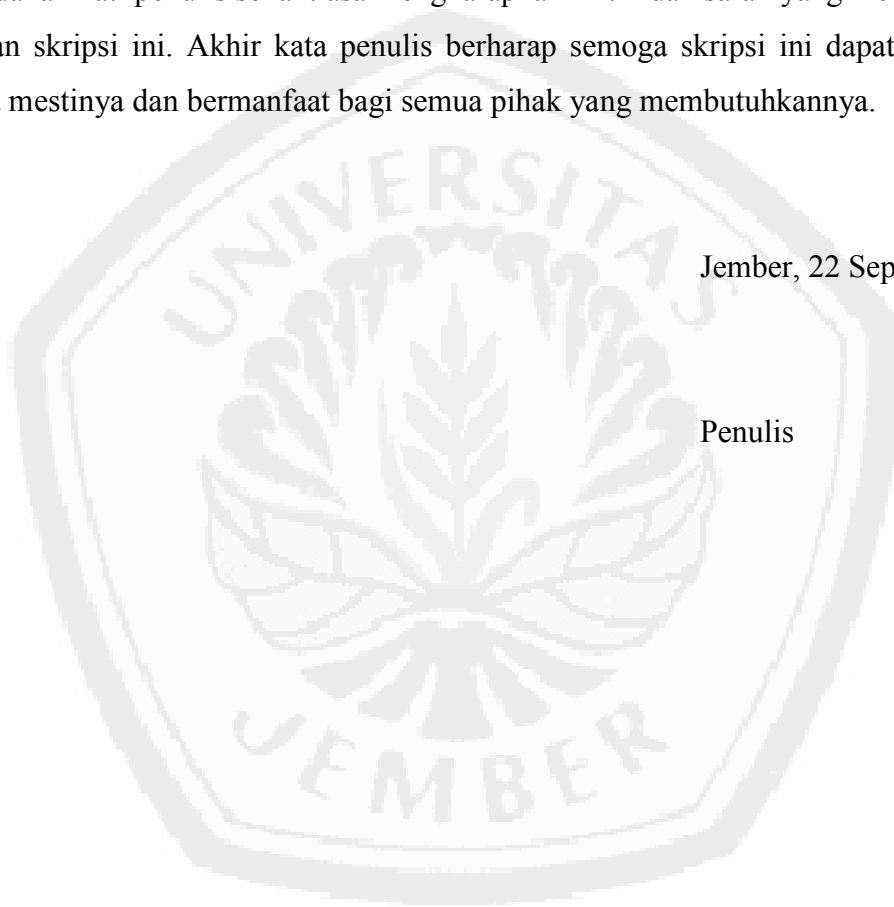
1. Bapak Drs. Syamsul Anam, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Ibu Dra. Latifatul Izzah, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Drs. Edy Burhan Arifin selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa dan yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan ini.
4. Dra. Latifatul Izzah, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Sastra khususnya Jurusan Ilmu Sejarah yang telah memberikan bimbingan dan memberi ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan penulis selama menempuh kuliah.
6. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Sastra Universitas Jember, terima kasih atas segala bantuan, informasi dan pelayanan.
7. Seseorang yang hadir dan membuka mata dan hatiku, “pipi” terimakasih untuk semua yang telah diberikan untukku.

8. Teman-teman ilmu sejarah angkatan 2004, teman-temanku Lina, Putri, Umi, Rini, Devi, Ratna dan Erna, terimakasih atas bantuannya dan keluarga besar kos Jawa 8 no 71A yang selalu menghibur dengan canda tawa, serta semua pihak yang telah membantu memperlancar proses skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan selalu melekat pada diri manusia, maka dengan penuh kerendahan hati penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Jember, 22 September 2011

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	9
1.3 Tinjauan Pustaka	9
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Kerangka Teori.....	13
1.6 Metode Penelitian.....	16
1.7 Sistematika Penulisan.....	19
BAB 2. KEBERADAAN PERKEBUNAN KALISAT PTPN XII KECAMATAN SEMPOL	
2.1 Kondisi Geografis.....	20
2.2 Demografi	28
2.3 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.....	33
2.4 Keberadaan Perkebunan Kopi Kalisat PTPN XII.....	44

BAB 3. PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR PERKEBUNAN

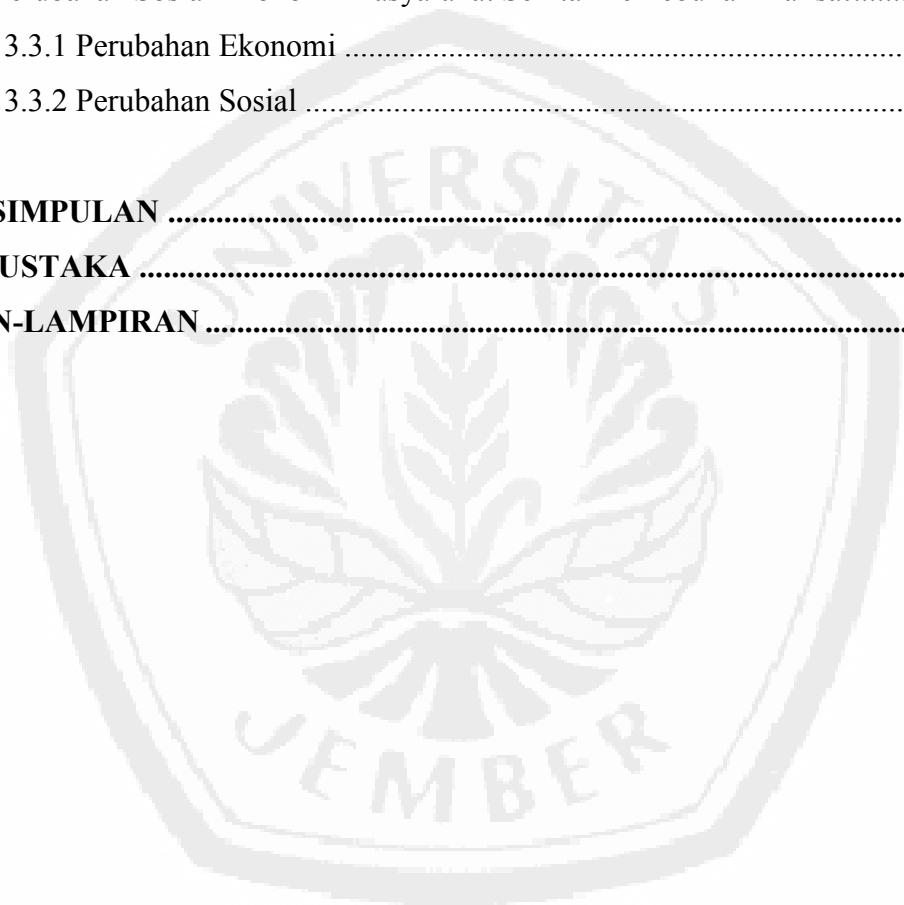
PTPN XII KALISAT

3.1 Sistem Ketenagakerjaan	57
3.1.1 Sumber Daya Manusia	57
3.1.2 Sistem Penentuan Upah	70
3.1.3 Ketersediaan Sarana Dan Jaminan Sosial	76
3.2 Bentuk Kerjasama Perkebunan dan Masyarakat	79
3.3 Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Perkebunan Kalisat.....	84
3.3.1 Perubahan Ekonomi	86
3.3.2 Perubahan Sosial	96

BAB 4. KESIMPULAN	103
--------------------------------	------------

DAFTAR PUSTAKA	106
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	110
--------------------------------	------------



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 : Luas Wialayah Desa Menurut Klasifikasi Tanah (Km ²)	25
Tabel 2.2 : Luas Afdeling Perkebunan Kalisat Tahun 1998.....	26
Tabel 2.3 : Jumlah Penduduk Dan Mutasi Penduduk Tahunan Menurut Desa Hasil Registrasi Tahun 1997-2001.....	30
Tabel 2.4 : Pendidikan Di Kecamatan Sempol Di Bawah Naungan Dinas Pendidikan (Diknas) Kabupaten Bondowoso	31
Tabel 2.5 : Jumlah Upah Karyawan Harian Tahun 1997-1999	40
Tabel 2.6 : Upah Kuli Pengangkut Sayuran Tahun 1996-1999.....	41
Tabel 2.7 : Pengeluaran Bulanan Kebutuhan Pokok Per Keluarga Tahun 1995-1997	47
Tabel 2.8 : Harga Kopi Arabika Ekspor (US \$/ Kg) Tahun 1993-1997.....	52
Tabel 3.1 : Jumlah Tenaga Kerja Menurut Tempat di PTPN XII Kalisat Tahun 1998.....	60
Tabel 3.2 : Jumlah Tenaga Kerja Menurut Bagian Kerja Di PTPN XII Kalisat Tahun 1998	62
Tabel 3.3 : Upah Minimum Kabupaten Bondowoso Tahun 2000-2006.....	72
Tabel 3.4 : Golongan dan Gaji Pokok Karyawan Tetap Tahun 2000.....	73-74
Tabel 3.5 : Jumlah Penerima Dana Talangan Dari PTPN XII Kalisat Tahun 2003	82
Tabel 3.6 : Akumulasi Pengeluaran Upah Yang Diterima Oleh Pekerja Perkebunan PTPN XII Kalisat Tahun 1997-2005.....	88
Tabel 3.7 : Jumlah Kendaraan Bermotor Di Kecamatan Sempol Menurut Jenisnya Tahun 2001-2006.....	94
Tabel 3.8 : Jenis Usaha Menurut Jenisnya Di Kecamatan Sempol Tahun 2001-2005.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Surat Ijin Penelitian

Lampiran B Surat Pernyataan Wawancara dan Hasil Wawancara

- B.1 Surat Pernyataan Wawancara Dengan Husein
- B.2 Hasil Wawancara Dengan Husein
- B.3 Surat Pernyataan Wawancara Dengan Soewignyo
- B.4 Hasil Wawancara Dengan Soewignyo
- B.5 Surat Pernyataan Wawancara Dengan Begina
- B.6 Hasil Wawancara Dengan Begina
- B.7 Surat Pernyataan Wawancara Dengan Deni
- B.8 Hasil Wawancara Dengan Deni
- B.9 Surat Pernyataan Wawancara Dengan Asburi
- B.10 Hasil Wawancara Dengan Asburi
- B.11 Surat Pernyataan Wawancara Dengan Setiono
- B.12 Hasil Wawancara Dengan Setiono
- B.13 Surat Pernyataan Wawancara Dengan Soebandriyo
- B.14 Hasil Wawancara Dengan Soebandriyo
- B.15 Surat Pernyataan Wawancara Dengan Wiji Sridadi
- B.16 Hasil Wawancara Dengan Wiji Sridadi
- B.17 Surat Pernyataan Wawancara Dengan H. Nawawi
- B.18 Hasil Wawancara Dengan H. Nawawi

Lampiran C Foto

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi alamiah yang bagus untuk mengembangkan potensi pertanian, termasuk tanaman perkebunan. Sebagai salah satu kepulauan yang terletak di daerah sekitar khatulistiwa, Indonesia memiliki beragam jenis tanah yang mampu menyuburkan tanaman, sinar matahari yang konsisten sepanjang tahun, kondisi iklim yang memenuhi persyaratan tumbuh tanaman, dan curah hujan rata-rata pertahun yang cukup tinggi. Semua kondisi ini merupakan faktor-faktor ekologis yang baik untuk membudidayakan tanaman perkebunan.

Perkebunan berskala besar dan berorientasi pasar diperkenalkan oleh kolonial Belanda. Perkebunan berskala besar ini berawal dari system *Cultuurstelsel* (Tanam Paksa) yang diterapkan oleh Gubernur Jenderal *Johannes van den Bosch*, yang mewajibkan setiap desa menyisihkan sebagian tanahnya (20%) untuk ditanami komoditi ekspor, khususnya kopi, tebu, dan tarum (nila). Hasil tanaman ini akan dijual kepada pemerintah kolonial dengan harga yang sudah dipastikan dan hasil panen diserahkan kepada pemerintah kolonial. Penduduk desa yang tidak memiliki tanah harus bekerja 75 hari dalam setahun (20%) pada kebun-kebun milik pemerintah yang menjadi semacam pajak.¹

Sistem *Cultuurstelsel* yang kejam ini, setelah mendapat protes keras dari berbagai kalangan di Belanda, akhirnya dihapus pada tahun 1870, meskipun untuk tanaman kopi di luar Jawa masih terus berlangsung sampai 1915. Program yang dijalankan untuk menggantinya adalah sistem sewa tanah dalam UU Agraria 1870. Sejak diundangkannya *Agrarische Wet* 1870, yang memberikan hak "*erfpacht*" (hak sewa turun temurun) dan hak "*opstal*" (hak untuk membangun atau mengusahakan

¹ Sartono Kartodirjo dan Djoko Suryo, Sejarah Perkebunan Di Indonesia : Kajian sosial Ekonomi, (Yogyakarta: Aditya Media,1994), hlm. 65-70